

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sejarah ekonomi Indonesia, industri kimia di Indonesia pada awalnya belum menjadi sesuatu yang penting. Hal tersebut dikarenakan banyaknya keterbatasan dari tenaga kerja, segi bahan yang dibutuhkan, dan dari segi teknologi. Sektor industri kimia salah satunya penunjang utama dari target pertumbuhan ekonomi. Pada awal tahun 1990-an, industri kimia di Indonesia mengalami peningkatan pesat. Perkembangan pesat tersebut terjadi karena adanya penemuan baru dan teknologi yang semakin canggih. Teknik kimia juga memiliki peran penting dalam pengembangan, perancangan, dan mengkoordinasi pekerjaan pengolahan melalui proses kimia maupun fisika dengan mempertimbangkan aspek teknis relevan dan keekonomisan. Penelitian yang telah dilakukan oleh ahli kimia dapat digunakan untuk mengembangkan dan memajukan industri dasar dan kimia di indonesia.

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan

barang atau jasa yang dihasilkan kurang maksimal dan perusahaan tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan (**Muhyidin et al, 2021**).

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Secara umum suatu perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan, namun secara garis besar tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (**Alfikri et al, 2024**).

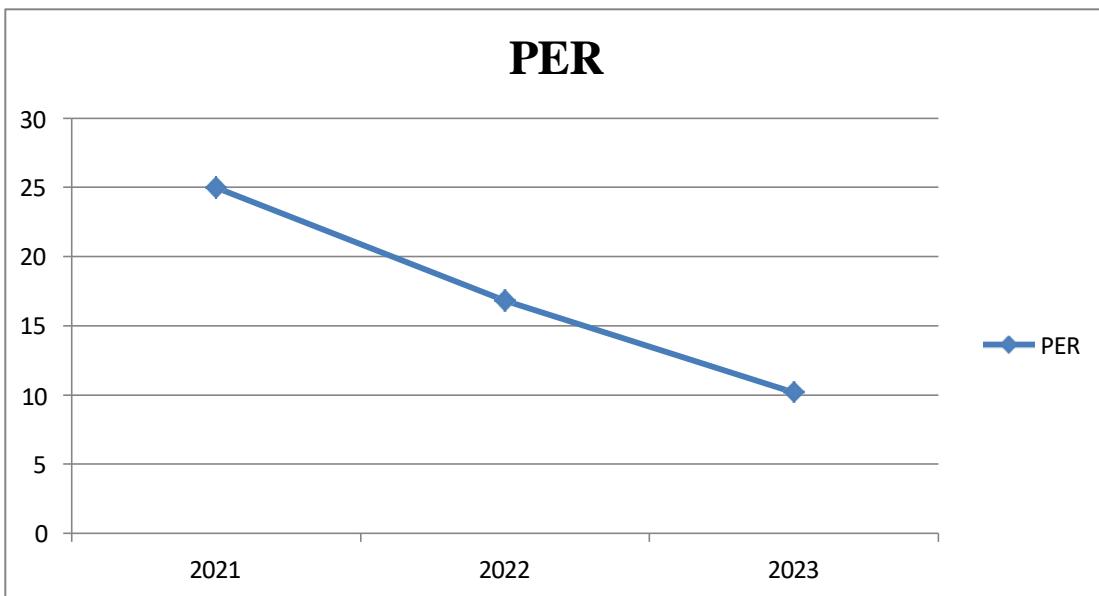
Adapun data Rata-rata Nilai Perusahaan (PER) Perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Harga Rata-Rata Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nilai Perusahaan	2021	2022	2023
PER	24.97	16.80	10.18

Sumber: www.idx.co.id (data diolah di excel)



Sumber: www.idx.co.id (data diolah diexcel)

Gambar 1.1
Grafik Perubahan Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor
Industri dan Kimia Tahun 2019-2023

Dari Grafik 1.1 dapat diketahui bahwa perolehan nilai perusahaan yang dihitung dengan Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2021-2023, terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2023, serta adanya fluktuasi nilai perusahaan. Perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 sebesar 24,97 kemudian pada 2022 sebesar 16,80 dimana angka tersebut menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan. Kemudian mengalami penurunan yang begitu signifikan pada tahun 2023 sebesar 10,18. Data tersebut menunjukan bahwa perusahaan sektor industri dan kimia memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi

karena memiliki tingkat nilai perusahaan yang cenderung fluktuasi bahkan mengalami penurunan yang signifikan. Keadaan tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan kurang baik dalam mengelola nilai perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi berkurang. Sehingga akan menyebabkan perusahaan yang bergerak pada sektor properti dituntut untuk memberikan “kepastian” bagi investor dengan menunjukkan kinerja dan posisi keuangan yang baik. Salah satu faktor yang dijadikan bahan analisis oleh investor maupun perusahaan adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa menggambarkan kondisi perusahaan. Keberhasilan perusahaan tercermin melalui nilai perusahaan. Tabel 1.1 menampilkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2021-2023 mengalami ketidakstabilan. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar. Harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin naik harga sahamnya karena investor akan menganggap bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar lebih mampu dalam memberikan *return* atau tingkat pengembalian harga saham jika dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih kecil dan akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Semua perusahaan di sektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi, seperti subsektor logam dan sejenisnya mengalami dampak yang lebih berat dari fluktuasi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sering beroperasi di logam dan sektor-sektor terkait, membuat pengetahuan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan ekonomi menjadi penting. Penelitian ini mempertimbangkan tingginya belanja modal yang diperlukan dalam penggunaan mesin dan peralatan yang canggih, tingginya biaya bahan baku (logam dan analognya masih sangat bergantung pada bahan baku import), dan tingginya biaya tenaga kerja langsung dan *overhead* dalam pemilihan sektor logam dan analog. Faktor internal perusahaan yang dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi yaitu struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*firm value*) diantaranya, yaitu ukuran perusahaan (*firm size*) dan struktur modal (**Muhyidin et al, 2021**). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan (*firm value*) selalu dikorelasikan dengan harga saham perusahaan, yang mana apabila harga saham suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan (*firm value*) tersebut juga semakin baik nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan yang telah perusahaan itu jalani dari sejak berdirinya hingga saat ini dan juga memberikan gambaran atas tercapainya kinerja keuangan perusahaan pada suatu titik tertentu sehingga dapat mempengaruhi persepsi calon investor maupun investor terhadap perusahaan.

Struktur modal penggunaan utang jangka panjang bermanfaat bagi biaya yang harus di penuhi. Manfaat dari utang jangka panjang adalah untuk menghemat biaya pajak karena jumlah penghasilan yang kena pajak berkurang. Tetapi penggunaan hutang juga dapat menimbulkan biaya lain selain biaya bunga, yaitu biaya kebangkrutan yang terdiri dari *legal fee* dan *distress price*. Adanya asimetri informasi dapat membuat perusahaan lebih mengutamakan menggunakan dana internal untuk melakukan pengungkapan informasi baru kepada publik yang dapat memungkinkan untuk menurunkan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan **Amelia et al. (2019)** diperoleh hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan **Ananda (2019)** diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba. Laba tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif terkait kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang cerah di

masa depan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat, yang dapat tercermin dari rasio-rasio keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Wibowo et al. (2022)** kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut **Lesmana et al. (2020)** kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan sebagai suatu ukuran yang mencerminkan kapasitas dan skala organisasi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dengan diversifikasi maka ragam usaha perusahaan menjadi lebih luas dan banyak. Hal ini akan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam usahanya, atau dengan kata lain risiko kebangkrutan menjadi kecil. Meskipun perusahaan berskala besar bisa saja mengalai kebangkrutan, namun perusahaan berskala besar lebih mampu menghadapi kondisi krisis. Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol untuk nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dan semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan.

Hasil penelitian yang dilakukan **Ayem & Ina. (2023)** ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan **Rasyid et al. (2022)** menyatakan ukuran perusahaan gagal memoderasi

pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan **Barokah et al. (2023)** menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi baik secara parsial maupun simultan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sedangkan **Hamdani (2020)** menyatakan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Fluktuasi yang besar dapat menyebabkan perubahan persepsi bagi investor.
2. Faktor eksternal memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Arus kas bebas yang cukup dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan investasi.

4. Persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia dapat menyebabkan penurunan profitabilitas dan kesulitan dalam mencapai tujuan perusahaan.
5. Fluktuasi harga saham yang tidak signifikan dapat menyebabkan ketidakpastian bagi investor dan mempengaruhi nilai perusahaan.
6. Hutang yang tinggi dapat menyebabkan beban keuangan yang besar bagi perusahaan dan berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan.
7. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.
8. Tingginya biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.
9. Penggunaan hutang yang dapat menimbulkan biaya lain.
10. Resiko yang relatif tinggi karena memiliki tingkat nilai perusahaan yang fluktuasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan memperdalam. Peneliti memfokuskan untuk meneliti ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
4. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sehingga membantu manajemen perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai reverensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang

mempengaruhi nilai perusahaan khususnya dalam sektor industri dasar dan kimia.